LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI

SARANA DAN PRASARANA

Tahun 2023

PROGRAM STUDI
SEJARAH PERADABAN ISLAM

LEMBAGA PENJAMIN MUTU (LPM)
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULUGHAH WADDA'WAH
2023

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL DARULLUGHAH WADDA'WAH
Nomor : SK.231201/UII.085/FA/12/2023
Tentang
MONEV SARANA DAN PRASARANA FAKULTAS ADAB UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL DARULLUGHAH WADDA'WAH TAHUN 2023

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Rektor Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan Jawa Timur:

Menimbang : 1. bahwa untuk menjamin standar mutu yang baik sesuai untuk pencapaian visi dan misi Fakultas Adab Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah, dipandang perlu menetapkan pedoman Capaian Pembelajaran Lulusan Mahasiswa Fakultas Adab Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah;
2. bahwa sehubungan dengan butir (1) di atas perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
5. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan Jawa Timur
6. Statuta UII Darullughah Wadda'wah Bangil Pasal 35 dan 36

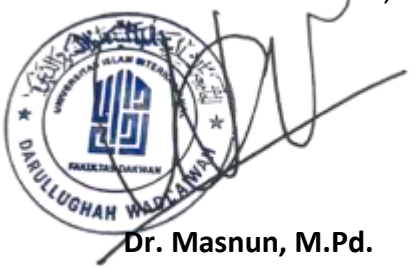
MEMUTUSKAN

Pertama : MONEV SARANA DAN PRASARANA TAHUN 2023 FAKULTAS ADAB UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL DARULLUGHAH WADDA'WAH

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkannya, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 1 Desember 2023

Dekan Fakultas Adab,



Dr. Masnun, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sarana dan Prasarana Fakultas Adab Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah ini dapat disusun dengan baik.

Fakultas Adab memiliki komitmen untuk menyediakan sarana dan prasarana yang tidak hanya layak dan memadai, tetapi juga aman, ramah lingkungan, serta sesuai standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Oleh karena itu, evaluasi terhadap kondisi dan pemanfaatan sarana prasarana menjadi salah satu langkah penting dalam menjamin mutu layanan pendidikan serta kenyamanan civitas akademika.

Pelaksanaan Monev Sarpras ini telah dilakukan secara rutin setiap tahun melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sahih dan relevan, seperti survei kepuasan pengguna, observasi langsung, checklist standar K3, simulasi mitigasi bencana, serta audit sederhana pengelolaan limbah. Hasil monev memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dari fasilitas kampus, baik dalam aspek fungsionalitas, keamanan, maupun keberlanjutan lingkungan.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam merumuskan strategi pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana di masa mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan monev ini, khususnya kepada tim LPM, Gugus Kendali Mutu, unit K3, serta tenaga kebersihan dan teknisi yang telah memberikan masukan konstruktif.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi pijakan dalam upaya berkelanjutan untuk menciptakan kampus yang aman, nyaman, ramah lingkungan, serta mendukung proses akademik dan non-akademik secara optimal.

Pasuruan, 1 Desember 2023

Ketua LPM,

Dr. Abd. Kadir, MA

DAFTAR ISI

BAB I 6
PENDAHULUAN 6
A. Latar Belakang 6
B. Tujuan 7
C. Sasaran Monev 7
BAB II 9
PELAKSANAAN KEGIATAN 9
A. Waktu dan Tempat Kegiatan 9
B. Tim Monev 9
C. Metode 10
BAB III 12
HASIL KEGIATAN MONEV 12
A. Hasil Kegiatan Monev Sarana Dan Prasarana 12
B. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Monev Sarana dan Prasarana Tahun 2023 13
BAB IV 16
PENUTUP 16
A. Kesimpulan 16
B. Rekomendasi 16
C. Penutup 17
LAMPIRAN 18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2023, Fakultas Adab Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sarana dan Prasarana secara lebih terstruktur dengan menekankan pada keterpaduan antara fungsi, keamanan, dan keberlanjutan. Seluruh sarana yang digunakan dalam kegiatan akademik tidak hanya berfokus pada kelayakan fisik ruang kelas, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kenyamanan, keamanan melalui standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kesiapsiagaan mitigasi bencana, serta pengelolaan limbah yang ramah lingkungan.

Pelaksanaan Monev Sarpras tahun 2023 ini menghasilkan beberapa temuan penting, antara lain masih adanya keterbatasan dalam kelengkapan fasilitas keselamatan, seperti alat pemadam api ringan (APAR) dan jalur evakuasi yang belum memadai, kondisi toilet dan kebersihan lingkungan yang masih perlu ditingkatkan, serta pengelolaan limbah yang belum terpisah antara organik, anorganik, dan limbah laboratorium. Selain itu, survei kepuasan civitas akademika terhadap sarpras kampus menunjukkan adanya kebutuhan perbaikan khusus pada aspek stabilitas jaringan internet, kenyamanan ruang kelas, dan penyediaan fasilitas ramah disabilitas.

Dari hasil Monev tahun 2023 tersebut, Unit Penjaminan Mutu (UPPS) bersama Gugus Kendali Mutu Fakultas Adab menyusun sejumlah rekomendasi strategis. Beberapa di antaranya adalah penambahan dan pemerataan fasilitas keselamatan (APAR dan signage evakuasi), peningkatan pemeliharaan ruang kelas dan toilet, pengembangan program pemilahan sampah, serta rencana pembangunan fasilitas ramah disabilitas. Tindak lanjut ini menjadi pijakan penting untuk menjaga kesinambungan mutu sarpras sekaligus memperkokoh peran kampus sebagai lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan berdaya dukung tinggi terhadap aktivitas akademik maupun non-akademik.

Kegiatan Monev Sarpras ini dilaksanakan secara sistematis, dengan melibatkan LPM, Gugus Kendali Mutu, Unit K3, bagian umum, serta tenaga teknis dan kebersihan untuk memastikan bahwa kondisi sarana dan prasarana benar-benar sesuai standar mutu. Dengan pelaksanaan

monev yang berkelanjutan, Fakultas Adab berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas sarpras sehingga mampu mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian secara optimal.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan survei dan Monev Sarana dan Prasarana Fakultas Adab meliputi:

1. Menilai kualitas dan kelayakan sarana prasarana kampus berdasarkan berbagai indikator, seperti kenyamanan ruang kelas, ketersediaan laboratorium, stabilitas jaringan internet, kebersihan toilet, fasilitas ibadah, aksesibilitas disabilitas, serta keamanan lingkungan.
2. Memberikan umpan balik yang konstruktif guna meningkatkan mutu sarpras, khususnya dalam aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kesiapan mitigasi bencana, serta pengelolaan limbah yang sesuai standar lingkungan.
3. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kondisi sarpras sebagai dasar penyusunan strategi peningkatan mutu layanan, pemeliharaan berkala, serta perencanaan pembangunan di masa mendatang.
4. Meningkatkan kepuasan civitas akademika (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) terhadap layanan sarpras kampus melalui pengolahan data yang terstruktur dan valid mengenai pemanfaatan serta efektivitas fasilitas yang tersedia.

C. Sasaran Monev

Sasaran dari monitoring dan evaluasi ini adalah sarana dan prasarana yang digunakan oleh civitas akademika Fakultas Adab Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah, meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, musholla, jaringan internet, toilet, serta fasilitas penunjang lainnya. Responden yang dilibatkan dalam survei terdiri dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta unit pendukung, dengan jumlah awal sebanyak 6 responden pengguna fasilitas.

Melalui survei ini, diperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi dan keterpakaian sarana prasarana yang telah tersedia, baik dari aspek kenyamanan, keamanan, maupun keberlanjutan lingkungan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana layanan pendukung kampus, termasuk penerapan standar K3, kesiapan mitigasi bencana, dan

pengelolaan limbah, mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Feedback dari pengguna sarpras menjadi bahan evaluasi yang sangat penting untuk memastikan bahwa fasilitas kampus benar-benar mendukung tercapainya suasana akademik yang aman, nyaman, dan sesuai kebutuhan civitas akademika.

BAB II PELAKSANAAN

KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pada tahun 2023, kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sarana dan Prasarana dilaksanakan pada bulan Desember 2023, bertepatan dengan berakhirnya kegiatan akademik tahun berjalan. Pemilihan waktu ini disesuaikan agar proses pengumpulan data dapat berlangsung secara optimal tanpa mengganggu aktivitas perkuliahan maupun persiapan akhir mahasiswa.

Pelaksanaan survei dan evaluasi terpusat di Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII Dalwa), dengan penyebaran instrumen dilakukan melalui dua jalur, yaitu daring dan luring. Pendekatan ganda ini dipilih agar responden, baik mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, maupun unit pendukung sarpras, dapat memberikan umpan balik secara mudah, efektif, serta representatif terhadap kondisi aktual di lapangan.

Fokus utama kegiatan monev pada tahun 2023 mencakup analisis kondisi dan keterlayakan sarpras melalui berbagai instrumen evaluasi, di antaranya pemeriksaan ketersediaan dan fungsi fasilitas K3 (seperti APAR dan jalur evakuasi), kesiapan mitigasi bencana (titik kumpul, simulasi evakuasi), kebersihan dan pemeliharaan ruang kelas serta toilet, stabilitas jaringan internet, serta pengelolaan limbah (domestik maupun laboratorium). Hasil analisis tersebut memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kualitas sarpras kampus, sekaligus menjadi dasar bagi penyusunan strategi perbaikan dan pengembangan sarana prasarana pada periode berikutnya.

B. Tim Monev

Tim pelaksana monev terdiri dari unsur Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Gugus Kendali Mutu (GKM), unit Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta tenaga kependidikan dan teknisi yang terlibat langsung dalam proses evaluasi sarana dan prasarana. Tugas dan tanggung jawab tim adalah sebagai berikut:

1. Koordinator Monev: Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan keseluruhan proses monev sarpras, serta memastikan bahwa data yang dikumpulkan

dapat digunakan untuk menilai kondisi fasilitas secara menyeluruh. Koordinator juga memastikan agar seluruh tahapan evaluasi berjalan sesuai rencana dan menghasilkan data yang valid.

2. Anggota Tim: Terdiri dari tenaga kependidikan, teknisi, dan staf kebersihan yang bertugas dalam pengumpulan, pengolahan, serta analisis data dari hasil observasi langsung, survei kepuasan civitas akademika, pengecekan kelayakan ruang kelas, kondisi toilet, stabilitas jaringan internet, keberadaan fasilitas K3, kesiapan mitigasi bencana, serta sistem pengelolaan limbah. Mereka juga memastikan bahwa proses evaluasi dilakukan secara efisien dan sesuai prosedur.
3. Responden: Sebanyak 6 orang perwakilan pengguna sarpras (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan) yang terlibat sebagai responden dalam survei. Mereka memberikan penilaian terhadap kualitas sarpras kampus yang mencakup aspek kenyamanan, keamanan, kebersihan, ketersediaan fasilitas, serta efektivitas pemanfaatannya dalam mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik.

C. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sarana dan Prasarana tahun 2023 adalah kombinasi antara survei, observasi langsung, dan analisis dokumen. Tahapan metode meliputi:

1. Survei Kepuasan Pengguna

   Penyebaran kuesioner secara daring dan luring kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan untuk memperoleh data persepsi mereka mengenai kondisi sarana dan prasarana, seperti kenyamanan ruang kelas, akses internet, kebersihan toilet, serta keberadaan fasilitas penunjang lainnya.

2. Observasi Lapangan

   Pemeriksaan langsung terhadap kondisi fisik sarpras, termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, musholla, area parkir, dan fasilitas umum. Observasi juga dilakukan untuk menilai penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), seperti ketersediaan APAR, jalur evakuasi, dan titik kumpul.

3. Checklist K3 dan Mitigasi Bencana

Penggunaan instrumen berupa daftar periksa untuk mengevaluasi keberadaan dan kelayakan fasilitas keselamatan, kesiapan jalur evakuasi, kondisi alat pemadam, serta simulasi mitigasi bencana yang telah atau belum dilaksanakan.

4. Audit Pengelolaan Limbah

   Analisis sederhana terhadap sistem pengelolaan limbah domestik maupun laboratorium. Audit ini mencakup pemilahan sampah organik dan anorganik, penanganan limbah B3 (jika ada), serta program daur ulang.

5. Analisis Data

   Data yang terkumpul dari survei, observasi, checklist, dan audit diolah secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk menilai kondisi sarpras secara objektif, sekaligus mengidentifikasi area yang membutuhkan peningkatan.

Dengan metode ini, kegiatan Monev Sarpras diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat mengenai kondisi sarana dan prasarana kampus, serta menjadi dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan di tahun berikutnya.

BAB III

HASIL KEGIATAN MONEV

A. Hasil Kegiatan Monev Sarana Dan Prasarana

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sarana dan Prasarana tahun 2023 menunjukkan adanya peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Berbagai perbaikan mulai terlihat, baik dari aspek keselamatan, mitigasi bencana, kebersihan, hingga pengelolaan limbah. Temuan utama monev tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

   Sebanyak 75% ruang kelas sudah dilengkapi dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan). Jalur evakuasi mulai dilengkapi dengan signage sehingga lebih mudah diidentifikasi oleh civitas akademika. Selain itu, pelatihan K3 telah dilaksanakan meskipun baru difokuskan pada staf dan tenaga kependidikan.

2. Mitigasi Bencana

   Kampus mulai melaksanakan simulasi evakuasi kebencanaan setahun sekali. Selain itu, titik kumpul evakuasi diperluas dengan penambahan area di tiga gedung utama. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran yang lebih baik terhadap pentingnya kesiapsiagaan menghadapi bencana.

3. Pengelolaan Limbah

   Pada tahun ini, sudah mulai diterapkan pemilahan sampah organik dan anorganik di beberapa titik kampus. Limbah laboratorium mulai dikumpulkan secara terpisah dari limbah domestik, meskipun sistem pengelolaannya masih sederhana.

4. Ruang Kelas dan Fasilitas Umum

   Sebanyak 80% ruang kelas dinyatakan layak pakai. Kualitas jaringan internet mengalami perbaikan, dengan tingkat stabilitas mencapai sekitar 70% area kampus. Toilet juga mengalami peningkatan kebersihan, dengan 70% toilet berada dalam kondisi baik.

5. Fasilitas Disabilitas

   Dibandingkan tahun sebelumnya, fasilitas ramah disabilitas menunjukkan kemajuan dengan adanya jalur landai pada dua gedung utama. Meskipun demikian, fasilitas difabel lain seperti toilet khusus dan akses di seluruh gedung belum sepenuhnya tersedia.

Analisis Umum

Secara umum, hasil Monev Sarpras tahun 2023 menunjukkan tren peningkatan pada hampir semua aspek dibanding tahun 2022. Keselamatan mulai ditangani lebih serius, mitigasi bencana mulai berjalan, pengelolaan limbah sudah dipisahkan, serta kondisi ruang kelas, internet, dan toilet lebih baik. Namun, fasilitas disabilitas masih dalam tahap awal pengembangan dan perlu mendapat perhatian lebih besar di tahun berikutnya.



B. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Monev Sarana dan Prasarana Tahun 2023

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Fakultas Adab tahun 2023, terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan dibanding tahun 2022. Namun, untuk

mencapai standar yang lebih ideal, diperlukan rencana tindak lanjut yang terarah dan berkesinambungan.

Pada aspek **Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**, meskipun 75% ruang kelas sudah memiliki APAR dan jalur evakuasi mulai dilengkapi dengan signage, target ke depan adalah memastikan seluruh ruang kelas dan area strategis memiliki perlengkapan pemadam kebakaran lengkap. Pelatihan K3 juga akan diperluas, tidak hanya bagi staf dan tenaga kependidikan, tetapi juga mahasiswa agar seluruh civitas akademika memahami prosedur keselamatan.

Dalam bidang **mitigasi bencana**, keberhasilan pelaksanaan simulasi evakuasi tahunan dan penambahan titik kumpul menjadi modal awal yang baik. Tindak lanjutnya adalah memperluas area titik kumpul ke seluruh gedung dan meningkatkan frekuensi simulasi, minimal dua kali setahun. Selain itu, fakultas akan memperkuat penyusunan SOP mitigasi bencana yang lebih rinci dan melakukan sosialisasi secara menyeluruh.

Untuk **pengelolaan limbah**, langkah awal berupa pemilahan sampah organik dan anorganik serta pemisahan limbah laboratorium dari limbah domestik akan ditingkatkan dengan penerapan sistem manajemen limbah yang lebih terintegrasi. Rencana tindak lanjut mencakup penambahan titik pemilahan sampah di seluruh area kampus, pelatihan pengelolaan limbah bagi pengguna laboratorium, serta menjalin kerja sama dengan pihak ketiga untuk mendukung daur ulang dan pengangkutan limbah B3.

Pada **ruang kelas dan fasilitas umum**, meskipun 80% ruang kelas sudah layak pakai dan jaringan internet mulai stabil di 70% area kampus, target ke depan adalah meningkatkan kualitas hingga mencapai 100%. Pemeliharaan rutin ruang kelas akan diperkuat, pencahayaan dan ventilasi akan diperbaiki di ruang-ruang yang masih kurang, serta perluasan jaringan internet akan dilakukan agar menjangkau seluruh sudut kampus. Untuk toilet, langkah tindak lanjut adalah meningkatkan standar kebersihan melalui perawatan berkala yang lebih ketat agar 100% toilet berada dalam kondisi baik dan layak.

Sementara itu, pada aspek **fasilitas disabilitas**, meskipun jalur landai sudah tersedia di dua gedung utama, aksesibilitas masih jauh dari ideal. RTL yang akan ditempuh adalah menambah jalur landai di seluruh gedung secara bertahap, menyediakan toilet khusus difabel di setiap gedung, serta menyusun rencana pembangunan lift di gedung bertingkat untuk jangka

menengah. Upaya ini diharapkan dapat mewujudkan kampus yang lebih inklusif bagi semua pihak.

Secara keseluruhan, RTL Monev Sarpras 2023 berfokus pada penyempurnaan aspek keselamatan, penguatan mitigasi bencana, penerapan sistem pengelolaan limbah yang lebih profesional, pemeliharaan ruang kelas dan fasilitas umum yang lebih konsisten, serta percepatan pengembangan fasilitas ramah disabilitas. Implementasi program tindak lanjut ini akan dilakukan secara bertahap dengan target jangka pendek, menengah, dan panjang, sehingga kampus dapat terus berkembang menjadi lingkungan belajar yang aman, nyaman, bersih, dan inklusif.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sarana dan Prasarana tahun 2023 menunjukkan adanya peningkatan nyata dibandingkan tahun 2022. Tingkat kelayakan ruang kelas naik menjadi 80%, jaringan internet lebih stabil, dan toilet lebih terjaga kebersihannya. Dari aspek keselamatan, 75% ruang kelas sudah dilengkapi APAR, jalur evakuasi mulai diberi signage, dan pelatihan K3 mulai dilaksanakan. Mitigasi bencana juga mendapat perhatian melalui pelaksanaan simulasi evakuasi dan penambahan titik kumpul di tiga gedung utama.

Pengelolaan limbah mengalami kemajuan dengan adanya pemilahan sampah serta pemisahan limbah laboratorium dari limbah domestik. Sementara itu, fasilitas disabilitas mulai dikembangkan dengan penambahan jalur landai pada dua gedung utama. Meski demikian, beberapa aspek masih perlu ditingkatkan, khususnya fasilitas ramah difabel yang lebih komprehensif serta sistem pengelolaan limbah yang berstandar lebih tinggi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil monev, rekomendasi strategis tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
    - Menuntaskan pemasangan APAR di seluruh ruang kelas.
    - Melanjutkan program pelatihan K3 dengan melibatkan mahasiswa, tidak hanya staf.
    - Menyusun standar operasional prosedur (SOP) keselamatan kampus.
2. Mitigasi Bencana
    - Meningkatkan frekuensi simulasi evakuasi menjadi minimal dua kali setahun.
    - Menambahkan titik kumpul di seluruh gedung kampus, bukan hanya gedung utama.
    - Mengembangkan sistem informasi darurat berbasis papan informasi atau aplikasi sederhana.
3. Pengelolaan Limbah

- Menyediakan tempat sampah terpilah di setiap area strategis.
- Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan limbah laboratorium dan limbah B3.
- Mendorong program daur ulang sederhana untuk mengurangi sampah anorganik.

4. Ruang Kelas dan Fasilitas Umum
    - Melanjutkan renovasi ruang kelas yang belum layak.
    - Menambah kapasitas jaringan internet agar dapat mencakup seluruh area kampus.
    - Membuat standar kebersihan toilet dengan sistem pengawasan rutin.
5. Fasilitas Disabilitas
    - Melengkapi jalur landai di seluruh gedung kampus.
    - Menyediakan toilet ramah difabel di setiap area utama.
    - Menyusun rencana jangka panjang pembangunan fasilitas inklusif yang memenuhi standar aksesibilitas nasional.

C. Penutup

Pelaksanaan Monev Sarana dan Prasarana tahun 2023 menjadi tahapan penting dalam menilai efektivitas pemanfaatan fasilitas kampus untuk mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik. Dibandingkan tahun sebelumnya, kondisi sarpras menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, antara lain ketersediaan APAR sudah mencapai 75%, kebersihan toilet meningkat hingga 70%, internet lebih stabil di sebagian besar area kampus, serta mulai diterapkannya sistem pemilahan limbah dan pelaksanaan simulasi evakuasi bencana.

Hasil monev ini menunjukkan bahwa kampus telah bergerak dari tahap awal perbaikan menuju fase peningkatan, meskipun masih diperlukan upaya lanjutan pada aspek tertentu, khususnya fasilitas disabilitas yang baru tersedia di sebagian gedung serta pengelolaan limbah yang belum sepenuhnya optimal. Evaluasi tahun 2023 ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam melakukan pengembangan berkelanjutan di tahun berikutnya, sehingga kampus dapat semakin modern, aman, inklusif, dan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang berkelanjutan bagi seluruh civitas akademika.

LAMPIRAN

1. UNDANGAN

الجامعة الإسلامية العالمية دار اللغة والدعوة
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM SARJANA DAN PASCASARJANA (MAGISTER DAN DOKTOR)
Jl. Raya Raci No.51 Bangil Pasuruan Jawa Timur Indonesia, website : uiidalwa.ac.id / pasca.uiidalwa.ac.id

UII DALWA

Nomor : SU.231130/UII.085/FA/11/2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Tahun 2023

Kepada Yth:
Dosen KPI di lingkungan Universitas Islam Internasional Dalwa
Di tempat

Assalamualikum, Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka peningkatan mutu layanan pendidikan serta memastikan kesesuaian antara kebutuhan civitas akademika dengan ketersediaan fasilitas kampus, maka Fakultas Adab Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Tahun 2023.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 1 Desember 2023
Waktu : 09.00 – Selesai
Tempat : Mabna Abuya Habib Hasan Lt. 7 UII Dalwa
Acara : Monitoring dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Tahun 2023

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu Dosen, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pasuruan, 30 November 2023
Dekan Fakultas Adab

Dr. Masnun, M.Pd

2. ABSENSI

Daftar Hadir Monev Sarana dan Prasarana Tahun 2023

Daftar Hadir

No.	Nama	Tanda Tangan	
1.	Dr. Symfa Agny Anggara, M.Pd.	1.	
2.	M. Ainul Yaqin, M.I.Kom		2.
3.	Alfan Arifuddin, M.Si.	3.	
4.	Ulum Fasih, M.A.		4.
5.	Agus Gunawan, M.I.Kom.	5.	
6.	Novianto Puji Raharjo, M.I.Kom		6.
7.	Reiza Praselanova, M.I.Kom.	7.	
8.	M. Nashoihul Ibad, M.I.Kom		8.

3. NOTULENSI

Notulensi Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sarana dan Prasarana

Hari/Tanggal : Kamis, 1 Desember 2023
Tempat : Mabna Abuya Habib Hasan Lt. 7 UII Dalwa
Agenda : Monitoring dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Tahun 2023

A. Pembukaan

Kegiatan diawali dengan sambutan dan penjelasan mengenai tujuan dilaksanakannya Monitoring dan Evaluasi (Monev) Sarana dan Prasarana, yakni untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan kondisi nyata fasilitas kampus, serta konsistensi penerapan standar keselamatan, kenyamanan, dan keberlanjutan lingkungan dalam mendukung seluruh aktivitas akademik maupun non-akademik.

B. Pembahasan

Hasil monev sarana dan prasarana tahun 2023 menunjukkan adanya kemajuan dibanding tahun 2022, meskipun kondisi fasilitas kampus masih perlu banyak ditingkatkan. Sebagian besar ruang kelas sudah layak digunakan (80%), jaringan internet mulai lebih stabil meskipun baru mencakup sekitar 70% area kampus, dan toilet terjaga kebersihannya hingga 70%.

Dari sisi keselamatan kerja, 75% ruang kelas telah dilengkapi APAR, jalur evakuasi mulai diberi signage, serta pelatihan K3 sudah mulai dilaksanakan meski masih terbatas pada staf. Aspek mitigasi bencana juga mengalami peningkatan dengan adanya simulasi evakuasi pertama kali dan penambahan titik kumpul di tiga gedung utama.

Dalam hal pengelolaan limbah, kampus sudah mulai menerapkan pemilahan sampah organik dan anorganik, serta limbah laboratorium mulai dikumpulkan secara terpisah. Sementara itu, fasilitas ramah disabilitas baru berkembang dengan adanya jalur landai pada dua gedung utama, namun belum mencakup seluruh area kampus.

C. Kesimpulan

Secara umum, sarana dan prasarana kampus tahun 2023 menunjukkan adanya kemajuan dibanding tahun sebelumnya, namun masih belum sepenuhnya memenuhi standar yang ideal. Perbaikan telah terlihat pada aspek K3 dengan bertambahnya ruang kelas yang memiliki APAR dan jalur evakuasi yang mulai diberi signage, serta adanya simulasi evakuasi bencana. Sistem pemilahan sampah juga mulai berjalan, meskipun pengelolaan limbah laboratorium masih perlu ditingkatkan.

Kualitas fasilitas umum, seperti ruang kelas, jaringan internet, dan toilet, mengalami peningkatan tetapi belum sepenuhnya merata di seluruh area kampus. Fasilitas ramah disabilitas pun baru tersedia sebagian, sehingga perlu pengembangan lebih lanjut agar kampus lebih inklusif. Hasil monev tahun 2023 ini menjadi dasar penting untuk pengembangan sarpras di tahun berikutnya, sehingga kampus semakin aman, nyaman, inklusif, dan optimal dalam mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik.

Penutup

Kegiatan monev ditutup dengan harapan agar hasil evaluasi ini menjadi acuan dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana ke depan, serta memastikan setiap unit terkait lebih konsisten dalam pemeliharaan, pengelolaan, dan pemanfaatan fasilitas kampus sesuai standar mutu keselamatan, kenyamanan, dan keberlanjutan lingkungan.

DOKUMENTASI

